

**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN
MORAL PADA SISWA SMP NEGERI 1 TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

UMI AISAH
NIM. 2118246

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN
MORAL PADA SISWA SMP NEGERI 1 TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**UMI AISAH
NIM. 2118246**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **UMI AISAH**

NIM : **2118246**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**“PERAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN MORAL PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 TALUN KABUPATEN PEKALONGAN”**" ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2022
Yang menyatakan



ABDUL MUKHLIS, M.Pd.
Jl. KH. Hasyim Asyari, no. 14 RT
004/001, Setono, Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
 Sdri. Umi Aisah

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikumwr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudari:

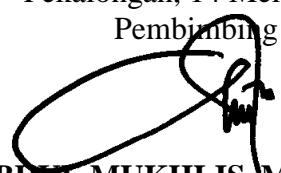
Nama : UMI AISAH
Nim : 2118246
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : PERAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBERIKAN KETELADANAN MORAL PADA
SISWA DI SMP NEGERI 1 TALUN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr.wb

Pekalongan, 14 Mei 2022

Pembimbing


ABDUL MUKHLIS, M. Pd.
NIP 199110062019031012



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudari :

Nama : **UMI AISAH**

NIM : **2118246**

Judul Skripsi : **PERAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN MORAL PADA SISWA SMP NEGERI 1 TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Ahmad Ta'rifin, M.A.

NIP. 19751020 200501 1 002

Pengaji II

Rahmat Kamal, M.Pd.I.

NITK. 19830526 201608 D1 010

Pekalongan, 30 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
۲ = a		۳ = ā
۴ = i	۵ = ii ۶ = ai	۷ = ii ۸ = ī
۹ = u	۱۰ = oo ۱۱ = au	۱۲ = oo ۱۳ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimā*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	umirtu
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Warnoto dan Ibu Rohmaniyah yang senantiasa memberikan doa, restu, motivasi.
2. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. yang dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik dan keponakan tercinta yang selalu memberikan semangat pada saya yaitu Zidni Aula, Nasya Syauqiya Ramadhani, Arjunaja Kasyafa Billah dan Muhammad Nabhan.
4. Sahabat-sahabat saya yang susah senang selalu bersama-sama ketika menuntut ilmu di IAIN Pekalongan yaitu Winda Apriyanti, Khoirunnisa, Dwi Fatiyas Musari, Yani Yanuba, Husna Safira dan Alya Fitria.
5. Zulfa Najika dan Winda Apriyanti yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam hal apaun.
6. Andriyan orang yang selalu mendampingi, mengingatkan, mendukung dan bersama dalam keadaan apa pun.

MOTTO

لَا تَحْزُنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

Jangan Bersedih sesungguhnya Allah ada bersama kita

ABSTRAK

Aisah, Umi. 2022. *Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa Smp Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Abdul Muklis, M.Pd.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, Guru PAI, Moral

Peran Kompetensi Kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang memiliki peran penting dalam keteladanan moral siswa. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kompetensi tersebut dengan baik karena guru merupakan sosok digugu dan ditiru oleh siswa. Apalagi guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan observasi awal peneliti, di SMP Negeri 1 Talun Pekalongan siswa terlihat memiliki moral yang cukup baik meliputi sopan santun, ramah, senang menyapa, dan disiplin. Meskipun begitu, terdapat beberapa siswa yang terlambat ke sekolah dan mencontek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun, peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa SMP Negeri 1 Talun Pekalongan, serta faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa SMP Negeri 1 Talun Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Milles dan Huberman, melalui tiga langkah utama yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun Pekalongan memiliki peran untuk memberikan keteladanan moral siswa SMP Negeri 1 Talun Pekalongan. Hal tersebut, diwujudkan melalui dua bentuk keteladanan: a) keteladanan perilaku yang mencakup tanggungjawab, akhlak mulia serta toleransi. b) keteladanan ucapan yang mencakup bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi. Dengan demikian, siswa SMP Negeri 1 Talun mempunyai moral moral hormat, tanggungjawab, jujur, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama serta toleransi. (2) Faktor pendukung dalam keteladanan moral siswa SMP Negeri 1 Talun Pekalongan: a) lingkungan sekolah mencakup adanya dukungan positif dari kepala sekolah, para guru serta pegawai terhadap guru Pendidikan Agama Islam, dan adanya sarana prasarana yang memadai di SMP Negeri 1 Talun. b) lingkungan masyarakat pedesaan sekitar SMP Negeri 1 Talun yang masih kental akan tata krama dan sopan santun. Adapun faktor penghambatnya: a) pergaulan siswa SMP Negeri 1 Talun di luar sekolah yang tidak dapat diawasi oleh guru Pendidikan Agama Islam. b) lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 1 Talun yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Berkat keridhoan Allah SWT., peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “PERAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN MORAL PADA SISWA SMP NEGERI 1 TALUN KABUPATEN PEKALONGAN” dapat diselesaikan oleh penulis sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.1) dalam Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

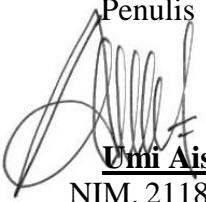
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dosen wali akademik

yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi pada Peneliti.

6. Bapak Abdul Mukhlis M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi
7. Segenap dosen dan staf IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, informasi dan segala bentuk jasa selama penulis menimba ilmu.
8. Segenap civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Ibu Sri Widiyati, S.Pd, M.Si., S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Talun yang telah membebrikan izin melakukan penelitian dan memberikan informasi.
10. Bapak Mohamad Tohir, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Talun yang telah membantu proses penelitian serta memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi
11. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan do'a semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya. Akhir kata berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

Pekalongan, 21 April 2021

Penulis

Umi Aisah
NIM. 2118246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Kegunaan penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Peran Guru	16

2. Kompetensi Kepribadian	18
3. Teori Keteladanan	28
4. Teori Moral	32
B. Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	45
BAB III HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum Terkait SMP Negeri 1 Talun	47
1. Profil SMP Negeri 1 Talun	47
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Talun	48
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Talun	49
4. Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Talun	51
5. Data Peserta Didik 4 Tahun Terakhir SMP Negeri 1 Talun	52
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Talun	53
B. Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan	54
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan	79
BAB IV ANALISIS PERAN DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBERIKAN KETELADANAN MORAL PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 TALUN KABUPATEN PEKALONGAN	83
A.Analisis Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan	83

B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Peran dan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Keteladanan Moral pada Siswa Di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan	102
BAB V PENUTUP	107
A. Simpulan	107
B. Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kompetensi Kepribadian Guru di Jenjang SMP/MTs dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.....	23
Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022.....	51
Tabel 3.2 Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan 4 Tahun Terakhir.....	52
Tabel 3.3 Data Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Talun.....	53
Tabel 3.4 Data Observasi Checklist Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan.....	59
Tabel 3.5 Data Nilai Pengamatan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan.....	63

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Halaman dan Musholla SMP Negeri 1 Talun
- Gambar 2. Guru PAI Menyampaikan Materi Pembelajaran
- Gambar 3. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Diskusi
- Gambar 4. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Tadarus al-Quran
- Gambar 5. Peserta Didik Melaksanakan Kegiatan Kebersihan
- Gambar 6. Wawancara dengan siswa kelas VII
- Gambar 7. Wawancara dengan Peserta siswa kelas VIII
- Gambar 8. Wawancara dengan Peserta siswa kelas IX
- Gambar 9. Wawancara dengan Guru PAI
- Gambar 10. Wawancara dengan kepala sekolah
- Gambar 11. Wawancara dengan Guru BK

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Pedoman Wawancara
3. Pedoman Observasi Transkip Wawancara Catatan Lapangan
4. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
5. Dokumentasi yang Relevan
6. Daftar Riwayat hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemikiran dan perilaku seseorang kapanpun itu pasti mengalami perubahan, sejalan dengan waktu serta zaman yang mulai maju (berkembang). Perkembangan zaman dan perkembangan informasi yang dapat memberikan nilai-nilai negatif dari luar yang kadang kurang valid (hoaks). Hal tersebut dikhawatirkan dapat mempengaruhi perilaku generasi muda seperti merosotnya moral, akhlak atau etika. Oleh karena itu, dalam menguatkan jati diri generasi muda dibutuhkan pendekatan melalui pendidikan karakter agar generasi muda tetap terarah serta terbimbing dalam perkembangan moralnya.

Dalam kehidupan remaja perkembangan intelektual harus diimbangi dengan nilai, moral, serta akhlak yang baik agar terciptanya karakter yang baik pula dalam jiwa seseorang, karna pembentukan karakter menjadi suatu elemen penting dalam proses pendidikan guna memberikan nilai-nilai yang baik dari segala bentuk unsur negatif yang dapat mempengaruhi tingkah laku kalangan anak-anak dan remaja.¹ Kehidupan sekolah lah yang memiliki peran penting dan utama dalam menyelsaikan masalah-masalah moral yang ada. Salah satunya dari seorang guru sendiri yang mempunyai tanggung jawab

¹Ilham Fuadi, "Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua" (*Riau: STAI Nurul Falah Airmolek INHU: Jurnal Moral Kemasyarakatan. Vol 2, NO. 1, Juni 2017*), hlm. 1-2.

besar dalam menjalankan perannya sebagai tenaga pendidik di sekolah dengan di dasarkan pada penguasaan kompetensi kepribadian yang baik maka seorang guru akan sangat membantu dalam upaya pengembangan karakter siswa dengan salah satu caranya menampilkan sosok yang pantas untuk di patuhi dan di teladani dalam perkataan serta perbuatannya, secara psikologis anak cenderung akan merasa yakin dengan apa yang sedang diajarkan gurunya.²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas maka peningkatan kompetensi guru harus selalu ditingkatkan. Kompetensi guru perlu ditingkatkan secara terprogram, berkelanjutan melalui berbagai sitem pembinaan profesi, sehingga dapat meningkatka kemampuan guru tersebut.³ Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui profesi.⁴

²Jossapat Hendra Prijanto, “Kompetensi Kepribadian Guru dan Relevansinya Terhadap Tugas Mengajar di Kelas” (*Tangerang Banten: Universitas Pelita Harapan: Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa, Vol. 5, No. 2, November 2015*), hlm. 51.

³Ramaliya, “pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran”.(*Malaysia: Universitas Sultan Zainal Abidin: Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol. 9, No. 1, Juni 2018*), hlm. 78

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Namun saat ini peran guru banyak menjadi sorotan masyarakat, di mana guru yang harusnya dapat menjadi tauladan sekaligus orang tua bagi muridnya di sekolah, malah bertindak kurang baik.⁵ Dan di kalangan masyarakat, kepribadian guru masih dianggap hal sensitif, banyak tindakan tercela, ataupun pelanggaran norma-norma yang berlaku di masyarakat yang cenderung akan cepat mereaksi. Hal ini tentu dapat berakibat terhadap merosotnya wibawa guru yang bersangkutan dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi sekolah, tempat guru tersebut bekerja. Dari pemaparan diskripsi diatas peneliti tergerak melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Talun yang merupakan salah satu dari dua sekolah Menengah Pertama Negeri yang Berlokasi di Jl. Kalirejo Desa Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan, Propinsi Jawa Tengah.

Adapun hasil yang didapat peneliti dalam awal observasinya bahwa siswa di SMP Negeri 1 Talun memiliki sikap sopan, santun, ramah, yang teraplikasikan pada tegur sapa satu sama lain baik kenal maupun tidak yang mereka lakukan. Selain itu dalam hal pakaian siswa terlihat rapi juga lengkap dan bersih, program kebiasaan yang dilakukan di SMP seperti doa bersama, membaca Asmaul Husna dan mengaji bersama masih terlaksana dengan baik.⁶ Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Tohir S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Talun, didapatkan informasi bawasannya kondisi moral siswa di SMP 1 Talun karena berangkat

⁵ Mualimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kolerasi pada mata pelajaran PAI)”, (*Kudus: STAIN Kudus: Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017), hlm. 240.

⁶ Observasi Penelitian di SMP Negeri 1 Talun, Rabu 22 Desember 2021.

dari latar belakang yang berbeda tentu saja berbeda pula, ada yang baik dan cukup.

Untuk kategori baik terus di pupuk dengan pembiasaan yang baik seperti kegiatan pembacaan surat-surat pendek, membaca asmaul husna, tadarus bersama, doa bersama, solat dzuhur berjamaah dan menegakkan tata tertib secara konsisten. Untuk kategori cukup atau bahkan satu dua anak ada yang berkelakuan kurang baik dibina wali kelas, kesiswaan dan BP/BK sehingga ada progres sikap ke arah yang baik. Terkait dengan akhlak ada instrumen penilaiannya yang masing-masing guru punya catatannya seperti dalam menjalankan tata tertib sekolah rata-rata baik.

Sedangkan untuk contoh kasus moral siswa yang kurang baik seperti tidak sesuai dengan tata tertib sekolah misalnya siswa yang belum mematuhi apa yang di perintahkan oleh Bapak/Ibu guru, tidak mengumpulkan tugas, rambutnya tidak sesuai standar bahkan ada beberapa anak yang menyemir rambutnya dengan semir merah, datang terlambat, tidak ikut apel, membaca surat-surat pendek dan doa bersama serta bersembunyi di tempat parkir atau berangkat lewat belakang. Tetapi hal ini bisa langsung ditangani karena setiap harinya ada apel sebagai *ceking* awal berangkat dan tidaknya anak serta buat sarana untuk menegakkan tatatertib sekolah. Oleh karena itu, beliau menjelaskan bahwa memberikan keteladanan moral pada siswa di SMP

Negeri 1 Talun itu sangat penting dan perlu di tingkatkan lagi agar lebih maksimal.⁷

Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun memiliki predikat yang baik di mata siswa maupun guru yang ada dibandingkan guru yang lainnya. Hal ini didasarkan pada peran guru Pendidikan Agama Islam salah satunya mengajar materi-materi keagamaan dan akhlakul karimah bagi para siswa sudah mestinya juga memiliki sifat yang baik dan dapat diteladani. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa Pak Tohir salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun ini menjadi guru terfavorit bagi mereka, yang mana mereka sangat senang dengan sifat, metode, serta penyampaian dalam setiap pembelajaran yang dinilai asik dan baik dibandingkan dengan guru-guru yang lain. Meskipun ada beberapa siswa yang menilai Pak Tohir memiliki kepribadian yang tegas dan disiplin.

Hal ini memberikan gambaran terhadap peneliti terkait pentingnya guru Pendidikan Agama Islam bagi pembentukan karakter dan moral anak-anak di sekolah yang membuat peneliti tertarik melakukan atau melaksanakan penelitian dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan mengambil judul **“Peran Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan”**.

⁷Tohir S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pribadi, Talun, 27 Desember 2021.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan penelitian

Sesuai pokok permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Dalam pembahasan skripsi ini manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Ilmu ataupun pengetahuan yang tertera dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ataupun modal dalam penyempurnaan peneliti lain yang mana memperdalam pembahasan penelitian. Serta menambah imformasi, menambah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan dan Agama Islam. Kegunaan bagi siswa sendiri

2. Kegunaan Praktis

a. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan, serta bahan bacaan dalam mengoptimalkan perkembangan moral pada siswa

b. Siswa

Melalui kompetensi kepribadian guru yang diterapkan, mudah-mudahan nantinya perkembangan moral siswa bisa berkembang sehingga moral siswa bisa menjadi bekal untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang baik

c. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai guru yang berkualitas dan menguasai kompetensi kepribadian. Sehingga akan semakin berkembangnya moral siswa di SMP Negeri 1 Talun.

d. Peneliti

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi dalam melakukan pendidikan, khususnya tentang kompetensi kepribadian guru dalam memberikan keteladanan moral pada siswa.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan khususnya eksplorasi yang dilakukan dan terjun ke lapangan untuk mengelola dan bertemu dengan responden.⁸ Hal ini agar para ahli dapat menggambarkan dan menjabarkan suatu keanehan atau peristiwa serta aktivitas sosial dalam diri seseorang atau perkumpulan.⁹

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, penulis akan terjun langsung ke lapangan untuk mengungkap realitas yang terkait

⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*(Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 28.

⁹ M. Djunaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012, hlm. 89.

dengan judul dan perincian masalah dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, penelitian dilaksanakan dalam kondisi obyek bersifat alami dimana peneliti sebagai instrumen dalam mendapatkan data.¹⁰

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti akan berusaha mencari data atau informasi secara rinci yang berkaitan dengan penelitian agar dideskripsikan secara jelas guna memecahkan masalah yang ada

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung untuk maksud menyelesaikan permasalahan yang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP Negeri

¹⁰ Talun menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer yang memberikan informasi terkait pokok bahasan penelitian pada peneliti secara tidak langsung atau menggunakan media perantara.¹¹ Kepala sekolah, guru BK SMP Negeri 1 Talun serta dokumentasi-dokumentasi terkait dengan penelitian merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga cara guna mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹² Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati seacara langsung terkait situasi kondisi alami atau fakta yang ada dan terjadi di SMP Negeri 1 Talun terkait pokok bahasan penelitian yaitu tentang peran dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa. Maka dalam hal ini penulis melakukan observasi dalam proses pengumpulan data yang diperlukan, jenis observasi yang penulis

¹¹ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

¹² Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

lakukan yakni observasi non partisipan (partisipasi pasif) yang mana dalam hal ini peneliti datang dengan melakukan penelitian terhadap objek-objek yang diteliti (seperti guru, siswa dan warga sekolah lainnya).

b. Wawancara

Proses mendapatkan data atau informasi penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dengan narasumber baik secara lisan maupun verbal. Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.¹³ Peneliti menggunakan wawancara terstruktur guna memperoleh atau mendapatkan informasi serta data terkait penelitian dari sumber data primer dan sekunder dengan melakukan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam. Selain Guru Pendidikan Agama Islam target dalam penelitian ini yaitu guru BK dimana dalam hal ini guru BK dalam evaluasi tingkah laku dan karakter siswa, dan yang terakhir siswa sendiri sebagai objek dari peneliti dalam menemukan tujuan yang akan di teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses mencari sebuah data atau informasi, membuktikannya dengan menunjukkan adanya

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, cet.1, 2002), hlm. 157.

dokumen yang berguna untuk mendukung suatu kebenaran atau keaslian suatu keterangan. Demikian dokumentasi ini digunakan peneliti guna mendapatkan data tertulis yang dibutuhkan seperti sejarah sekolah, visi, misi, jumlah peserta didik serta tenaga kependidikan juga sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Talun.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam teknik analisis data pada proposal ini peneliti akan menggunakan teknik analisis model interaktif.

Menurut Miles & Huberman, ada tiga kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:¹⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁶

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

¹⁵Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1992), hlm. 16.

¹⁶Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 91.

Mereduksi data, dimana memilih hal-hal pokok dalam data, kemudian memfokuskan pada yang penting baik secara tema ataupun polanya agar tergambar dengan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Setelah peneliti melakukan rangkuman data dan mfokuskan pada bagian-bagian yang penting, maka selanjutnya mendisplay data (menyajikan) baik dalam bentuk uraian singkat ataupun teks naratif yang mana tujuan mempermudah peneliti memahami apa yang terjadi dan bagaimana tindak lanjut dalam proses penelitian berikutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara serta dapat berubah apabila bukti-bukti yang kuat tidak ditemukan pada pengumpulan data berikutnya, namun jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid maka kesimpulan akan menjawab rumusan masalah, serta masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini masih bisa berkembang selama penelitian lapangan masih berjalan.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sistematika penulisan guna mempermudah penyusunan penelitian dan pemahaman pada topik pokok bahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari tujuh sub bab yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penelitian.

Bab II Landasan teori kompetensi kepribadian guru dalam keteladanan moral siswa yang terdiri dari tiga sub bab yaitu sub bab pertama berisi deskripsi teori terkait peran, teori kompetensi kepribadian mencakup: pengertian, kompetensi kepribadian guru, standar kompetensi kepribadian guru dalam Pemendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007, teori keteladanan terdiri dari pengertian keteladanan, model keteladanan guru dan sifat-sifat guru teladan. Teori moral yang terdiri dari pengertian moral, perilaku moral siswa, perkembangan moral siswa, sifat-sifat moral siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam keteladanan moral. Sub bab kedua berisi penelitian yang relevan. Kemudian sub bab ketiga berisi kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian Peran Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa di SMP Negeri 1 Talun yang mencakup: Sub bab pertama berisi gambaran umum SMP Negeri 1 Talun. Sub bab kedua berisi mengenai peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam

keteladanan moral pada Siswa SMP Negeri 1 Talun. Kemudian sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada Siswa SMP Negeri 1 Talun.

Bab IV Analisis peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada Siswa SMP Negeri 1 Talun yang mencakup sub bab pertama berisi analisis terkait peran kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada Siswa SMP Negeri 1 Talun. Kemudian sub bab kedua berisi analisis terkait faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral pada siswa SMP Negeri 1 Talun.

Bab V Penutup, meliputi : simpulan serta saran. Di dalam penutup akan dikemukakan terkait dengan penarikan kesimpulan-kesimpulan dan saran yang bisa diberikan kepada instansi yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Peran Kompetensi Kepribadian Guru pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Keteladanan Moral Siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan

Peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan sangat penting. Kompetensi kepribadian baik yang diterapkan dan ditampakan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan ada dua yaitu kejujuran dan kedisiplinan. Dalam memberikan keteladanan moral siswa yang diwujudkan melalui dua bentuk keteladanan: *Pertama*, keteladanan perilaku yang mencakup tanggungjawab, akhlak mulia serta toleransi. *Kedua*, keteladanan ucapan yang mencakup bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi.

Adanya keteladanan yang diimplementasikan oleh guru pendidikan Agama Islam dapat membantu memberikan contoh baik moral siswa di SMP Negeri 1 Talun, sehingga memiliki moral yaitu hormat,

tanggungjawab, jujur, disiplin, tolong menolong, peduli sesama, kerjasama, serta toleransi.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan

Faktor pendukung peran dan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan keteladanan moral siswa di SMP Negeri 1 Talun yaitu: *Pertama*, lingkungan sekolah mencakup adanya dukungan positif dari kepala sekolah, para guru serta pegawai terhadap guru Pendidikan Agama Islam, dan adanya sarana prasarana yang memadai di SMP Negeri 1 Talun. *Kedua*, lingkungan masyarakat pedesaan sekitar SMP Negeri 1 Talun yang masih kental akan tata krama dan sopan santun.

Faktor penghambatnya yaitu: *Pertama*, pergaulan siswa SMP Negeri 1 Talun di luar sekolah yang tidak dapat diawasi oleh guru Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, lingkungan keluarga siswa SMP Negeri 1 Talun yang berbeda-beda.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka disarankan kepada :

1. Bagi Siswa

Hendaknya sekolah mengupayakan berbagai cara agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Hal tersebut, bisa melalui peningkatan kualitas guru, kualitas belajar atau pembelajaran, sarana prasarana serta

kegiatan- kegiatan yang positif baik sebelum maupun sesudah kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Sebagai guru hendaknya berupaya dengan semaksimal mungkin guna mencapai pembelajaran yang baik untuk peserta didik, sehingga dapat terwujudnya tujuan pendidikan. Hendaknya guru selalu meningkatkan mutu serta berbagai kompetensi guru dalam profesi nya. Selain itu, guru harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Seperti halnya dalam menggunakan berbagai media serta metode yang kreatif atau bervariasi dan sering memberikan motivasi-motivasi pada peserta didik ketika pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Sebagai peserta didik hendaknya ketika dimanapun berada dan pada siapa saja dapat mempunyai moral, sikap dan akhlak yang baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian berikutnya terkait kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan keteladanan moral peserta didik. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dan keteladanan moral peserta didik agar hasil penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arifi, Zuhairansyah. 2011. Pendiidkan Moral Dalam Multi Prespektif. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 8. No. 1. hlm. 134.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2004. *Buku Panduan Internalisasi*. Bekasi: Pustaka Inti.
- Azhar, Marhan Hasibuan. 2021. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Pai dalam Memberikan Keteladanan Moral Pada Siswa di SMP Swasta Bangun Mulia Pangkalan Beradan. *Jurnal of Islamic Education Studies*. Vol. 1. No. 2. Hlm. 169.
- Darimi, I. 2015. Peningkatan Kompetensi Pendagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 4. No. 2. Hlm. 707.
- Daud, Alfani. 1997. *Islam dan Masyarakat Banjar Deskripsi dan Analisa Kebudayaan Banjar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuadi, Ilham. 2017. Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekan Baru Berdasarkan Pendidikan Orang Tua. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. Vol 2. NO. 1. Hlm. 1-2.
- Ghony, M. Djunaidi, dkk. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunawan, Chaerul Rochman & Heri. 2017. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru Yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Cet-5. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Huberman, dan Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.
- Huda, Mualimul. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kolerasi pada mata pelajaran PAI). *Jurnal Penelitian*
- Idrus, Ali dan Fachruddin Saudagar. 2011. *Pengembangan Profesional Guru*. Jakarta: GP Press.

- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: menjawab tantangan krisis multimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur, Sunardi. 2011. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prijanto, Jossapat Hendra. 2015. Kompetensi Kepribadian Guru dan Relevansinya Terhadap Tugas Mengajar di Kelas. *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 51.
- Ramaliya. 2018. Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Bidayah Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*. Vol. 9. No. 1. Hlm. 78.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian- Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukodoyo, S. 2018. Teacher Love as a Predictor of Budhhist Student Moral Action in Central Java. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol. 37. No, 1. Hlm. 128.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro.
- Tim Reality. 2008. *KBBI*. Surabaya: REALITY PUBLISHER.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Zamhuri. 2005. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Meningkatkan Moral peserta didik*. Jambi: Guru PAI SMPN 8 Muaro Jambi.